

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran materi tentang Hak-Hak Asasi Manusia yang merupakan materi pada siklus I pertemuan I dan Upaya-Upaya Penanggulangan Kasus Pelanggaran Hak Asasi Manusia yang merupakan materi pada siklus I pertemuan II ini dengan menggunakan metode *Diskusi* dan model pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewaranegaraan di Kelas VII<sup>3</sup> SMP Negeri 1 Tilango Kabupaten Gorontalo. Dari analisis data hasil belajar sisw pada siklus I pertemuan I menunjukan bahwa dari 23 jumlah orang siswa yang dikenakan tindakan , 15 orang siswa atau 65% yang memperoleh hasil belajar yang baik, sedangkan 8 orang siswa atau 35% masih memperoleh hasil belajar yang kurang baik. Kemudian jika dilihat pada siklus I pertemuan II meningkat menjadi 20 orang jumlah siswa atau 87% yang memperoleh hasil belajar yang baik, dan untuk 3 orang siswa atau 13% masih memperoleh hasil belajar yang kurang baik.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan metode *Diskusi* dan model pembelajaran *Example Non Example* layak dan berhasil dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewaranegaraan, sebab metode *Diskusi* dan model pembelajaran *Example Non Example* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan indikator klasikal yang sudah ditentukan yaitu 85%.

## 1.2 Saran

Berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah di utarakan oleh peneliti maka menyarankan kepada guru dan peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sebaiknya penerapan metode *Diskusi* dan model pembelajaran *Example Non Example* dilakukan secara konsisten, dengan mempersiapkan segala rencana pembelajaran yang akan digunakan dalam penerapan metode *Diskusi* dan model pembelajaran *Example Non Example*, dan sebaiknya guru memiliki format penilaian khusus untuk mengamati hasil belajar masing-masing siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, di harapkan dapat mengembangkan lagi model-model pembelajaran lainnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asrin Budningsih.** 2012. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta
- Indah Komsiah.** 2012. *Belajar dan Pembelajaran.* Yogyakarta : Teras
- Mifta Huda.** 2013. *Model-ModeL pengajaran dan pembelajaran.* Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Purwanto.** 2014. *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Subana, dkk.** 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia Berbagai Pendekatan, Metode Teknik, Dan Media Pengajaran.* Bandung : CV Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana.** 2011. *Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar.* Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus.** 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem.* Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Suprijono, Agus.** 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem.* Yogyakarta : Pustaka Belajar
- Tutik Rachmawati.** 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik.* Yogyakarta : Gava Media
- Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional